**LEARNING PROGRESS REPORT**

**Hari/Tanggal : Selasa/8-06-2021 Nama Tutor : dr. Sekar**

**Kasus : Kasus 6 Grup : B-2**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TERMINOLOGI** | **PROBLEM** | **HIPOTESIS** | **MEKANISME** | **MORE INFO?** | **I DON’T KNOW** | **LEARNING ISSUE** |
| **Sniff test**  Whiff test adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan memberikan cairan KOH 10% pada speculum setelah pemeriksaan dalam. Hasil positif adalah ditemukannya bau amis (fishy odor)  **Clue cells**  Clue cells are epithelial cells of the vagina that get their distinctive stippled appearance by being covered with bacteria.  **VDRL (Veneral Disease Research Laboratory)**  Pemeriksaan VDRL/RPR merupakan pemeriksaan yang paling umum untuk mendeteksi munculnya antibodi terhadap bakteri Treponema pallidum. | 1. Mengapa ny . Vadis gatal pada vagina?   J : Kemungkinan terjadi inflamasi yang dapat menyebabkan rasa gatal pada kulit akibat mikroorganisme tertentu   1. Mengapa dapat terjadi peningkatan vaginal discharge?   J: Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasi   1. Mengapa dapat terjadi nyeri saat hubungan seksual?   J: Kemungkinan terjadi inflamasi sehingga menyebabkan nyeri   1. Apa hubungan pekerjaan dan berganti pasangan dengan keluhan pasien?   J : kemungkinan pasien dapat mengalami Penyakit menular seksual  **PX fisik**  • Vulva  : asymmetrical, slight erythema and erosion.  J : terjadi tanda tanda inflamasi akibat infeksi disertai kerusakan pada sel  • Left Bartholin’s gland : - reddish, tenderness on palpation (+)  J : terjadi tanda tanda inflamasi akibat infeksi  • Vaginal introitus  : copious, yellowish vaginal discharge  J: Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasi  **Speculum examination:**  • Vagina : - copious, yellowish discharge, covering the portio  - erythema on the walls  - the discharge was wiped with gauze    J: Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasi  • Portio : erythema, ectopy  ▪ mucopurulent discharge is seen in the external cervical orifices.  ▪ (the discharge was collected for further examination, see under lab  results.)  J : Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasi  Mengapa px pap smear ditunda?  J: karena px ideal pap smear saat tidak ada infeksi  Saline wet mount preparation shows PMNs, motile Trichomonas (+) no ‘clue cells’    J: Menandakan salah satu infeksi adalah trichomonas  In potassium hydroxide wet mount preparation: yeasts and pseudohyphae (+)  J: Mendukung terjadinya infeksi kandidiasis  Gram’s stain shows **>** 30 PMNs per HPF  Gram negative intracellular diplococci (+)  J: Mendukung terjadinya infeksi gonore  VDRL and HIV serology are negative  A small amount of the discharge was taken for diplococci culture and susceptibility test | 1. Penyakit menular seksual 2. Bacterial vaginosis >> dilemahkan karena tidak ada clue cell 3. Kandidiasis 4. Gonore   **Diagnosis :**  Cervico  Vaginitis caused by multiple infections | Mrs. Vadis, a 30 years old woman, G3P3 > Riwayat berganti pasangan > Higienitas berkurang > Faktor resiko terjadi IMS > Terjadi transmisi mikroorganisme ke genital pasien > Terjadi rx inflamasi > > Kelenjar bartholin tender dan merah > Gatal, peningkatan sekret pada vagina, adanya pus, nyeri saat berhubngan seksual >  PX penunjang PMNs, motile Trichomonas (+), yeasts and pseudohyphae (+), Gram’s stain shows **>** 30 PMNs per HPF  Gram negative intracellular diplococci (+) | 1KarakteristikVaginal discharge pasien | Pemangasan kontrasepsi ( inc. IUD) | 1. Mikroorganisme penyebab infeksi vagina 2. Jenis kontrasepsi pada pria dan wanita, cara kerja, Pemasangan kontrasepsi dan komplikasi (Merknya dan + -) (Inc. IUD) 3. Cervico vaginitis 4. Penyakit menular seksual dan Bacterial vaginosis 5. Kandidiasis dan Gonore 6. Patof 7. Diagnosis dan talak kasus ( Intrepretasi discharge dan pemeriksaan) 8. Anatomi genital perempuan luar 9. Pap Smear, cara penggunaan, gambaran PA dan interpretasi |